



TANTANGAN PENDIDIKAN KOMPLEKS Guru Dituntut Lebih Kreatif dan Inovatif

YOGYA (KR) - Problem dalam dunia pendidikan yang cukup kompleks menuntut guru tidak sekadar pandai secara akademik, tapi juga kreatif, inovatif dan produktif. Karena selain menghasilkan lulusan yang berkualitas, seorang guru memiliki kewajiban dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Tentunya semua itu akan bisa dilakukan secara optimal jika ada sinergitas antara, masyarakat, pemerintah dan para pengambil kebijakan.

"Keberhasilan serta berbagai persoalan yang terkait dengan dunia pendidikan tidak hanya menjadi tanggungjawab guru, tapi juga pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu momentum hari guru nasional dan HUT ke 67 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) merupakan sarana efektif untuk melakukan evaluasi bersama. Tentunya semua itu tetap harus mengacu pada kode etik yang sudah ada," terang Walikota

Yogyakarta, Drs Haryadi Suyuti kepada KR se usai mengikuti upacara peringatan Hari Guru Nasional dan HUT ke-67 PGRI Tingkat Kota Yogyakarta di Stadion Kridosono, Sabtu (24/11).

Selain ribuan guru anggota PGRI di Kota Yogyakarta, kegiatan itu juga dihadiri Ketua PGRI Kota Yogyakarta, Sudarto SPd MT dan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA.

"Semangat kebersamaan dan kejujuran yang selama ini sudah ada dan dimiliki oleh guru-guru di DIY harus terus dipertahankan. Apabila hal itu bisa diterapkan DIY akan memiliki guru-guru yang istimewa," tandas Haryadi.

Komentar serupa juga diungkapkan oleh Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani. Menurutnya, untuk bisa eksis dalam persaingan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, seorang guru harus berusaha meningkatkan kompetensi. (Ria)-a



Walikota Yogyakarta Drs Haryadi Suyuti bersama Ketua PGRI DIY dan Ketua PGRI Kota Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005